

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PT ANDIRA AGRO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba perusahaan dari tahun 2017-2023 pada PT Andira Agro. Untuk mengetahui lebih dalam pengendalian biaya produksi pada PT Andira Agro.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia selama periode tertentu. Pengendalian biaya produksi diukur melalui pengolahan efisiensi bahan baku, tenaga kerja, dan overhead produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, temukan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi pengendalian biaya yang ketat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kurang menerapkan strategi tersebut. Studi ini memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih fokus pada pengendalian biaya produksi sebagai salah upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing dipasar.

Dalam pengendalian biaya produksi, PT Andira Agro menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Dengan adanya anggaran, biaya dapat direncanakan jumlahnya sebelum melaksanakan aktifitas produksi. Anggaran pada PT Andira Agro telah berfungsi sebagaimana mestinya karena jumlah anggaran didasarkan pada angka standar yang sudah diperhitungkan secara cermat dan berfungsi sebagai alat penilai efisiensi dimana angka

standar yang dipakai memang efektif sehingga realisasi biaya yang melebihi atau kurang dan dianggap pemborosan/penghematan.

Hasil penelitian ini menunjukkan PT Andira Agro menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Dengan adanya anggaran, biaya dapat dikontrol dan dilakukan penghematan biaya namun tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal tetap dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: biaya bahan baku bersifat menguntungkan, maka dikategorikan terkendali sehingga harus tetap dipertahankan. Biaya tenaga kerja langsung bersifat tidak menguntungkan tetapi masih terkendali sehingga perlu adanya peningkatan dalam manajemen pengendalian perusahaan. Biaya overhead pabrik ini bersifat tidak menguntungkan dan tidak terkendali sehingga perlu adanya penataan manajemen pengendalian yang dapat meningkatkan laba kotor pada perusahaan.

Proses produksi pada perusahaan manufaktur merupakan kegiatan utama dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Harus diiringi dengan pengendalian biaya produksi yang baik pula, agar pendapatan dan laba yang diperoleh seimbang dengan menggunakan metode biaya standar untuk memperoleh laba yang tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan data yang diperoleh, memberikan keterangan yang masuk akal dengan data yang ada, serta menjelaskan hasil penelitian ini dengan menggunakan kalimat yang berbentuk narasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba perusahaan pada PT Andira Agro sudah efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat bahwa data anggaran biaya produksi yang ditetapkan pihak perusahaan PT Andira Agro lebih kecil dari anggaran biaya produksi.

Dalam melakukan pengendalian biaya produksi PT Andira Agro menggunakan sistem untuk mengendalikan biaya produksi, tetapi untuk biaya non produksi masih dikelola secara sederhana.

**Kata Kunci: Pengendalian Biaya Produksi, Laba Perusahaan, Bursa Efek
Indonesia**